

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan dan perkembangan zaman, maka kebutuhan masyarakat juga semakin bertambah dan beraneka ragam jenisnya. Banyak masyarakat yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yang sifatnya tiba-tiba. Oleh karena pentingnya kebutuhan tersebut, akhirnya mereka memutuskan untuk meminjam uang pada rentenir. Dan pada saat akan mengembalikan pinjaman, mereka mengalami kesulitan karena terbebani bunga yang cukup besar. Untuk menghindari hal tersebut, maka Pemerintah mendirikan sebuah Lembaga Keuangan Non Bank yang diberi nama PT. Pegadaian (Persero).

PT. Pegadaian (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bertujuan membantu program pemerintah untuk menstabilkan perekonomian nasional dengan cara penyaluran dana dalam bentuk kredit sekaligus menjadi solusi dari berbagai permasalahan keuangan sesuai dengan mottonya “Mengatasi Masalah Tanpa Masalah”. Kredit tersebut dapat diberikan kepada masyarakat atau wirausahawan yang memerlukan sesuai dengan visi dan misi Perum Pegadaian yaitu bagaimana masyarakat mendapat perlakuan dan kesempatan yang adil dalam perekonomian, dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan pada prinsip pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditetapkan dalam pedoman operasionalnya yaitu Peraturan Pemerintah No.103 tahun 2000 yang mengatur tentang Perum Pegadaian. Pegadaian juga merupakan sebuah perusahaan yang mengandalkan sumber pendapatan utamanya dari operasi perkegiatan dengan harapan semakin besar kredit yang disalurkan semakin besar pula margin laba yang diperoleh.

Sistem dan prosedur serta program aplikasi pada setiap PT. Pegadaian (Persero) di seluruh Indonesia adalah seragam. Karena telah dirancang oleh programmer dari pusat teknologi PT. Pegadaian (Persero) yang berpusat di Jakarta. Program atau aplikasi yang digunakan PT. Pegadaian (Persero) disebut dengan *PASSION (Application Support System Intregated Online)* , merupakan salah satu perangkat produk lunak aplikasi online yang membantu semua proses bisnis dan transaksi yang ada di PT. Pegadaian (Persero). Dimana pimpinan mempunyai otorisasi penuh sehingga dapat mengakses semua informasi dengan menggunakan password, sedangkan kasir dan penaksir hanya dapat mengakses sebatas ruang lingkup kebutuhan bagiannya saja.

Dalam realisasinya di Pegadaian prosedur pemberian kredit telah sesuai dengan prosedur yang ada, mulai dari persyaratan, pelaksanaan hingga pada pelunasan dan pelepasan barang jaminan, karena hal ini berkaitan dengan pelayanan pinjaman, dokumentasi dan pengelolaan data administratif perusahaan, pengelolaan barang jaminan, serta pengawasan kredit, dalam kaitannya dengan profit dan visi misi perusahaan. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “*Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang*”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Oleh karena itu dirumuskan permasalahan berkenaan dengan prosedur pemberian kredit dan pengendalian kredit pegadaian sebagai berikut :

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang.

## 1.4 Manfaat Penulisan

1. Penulis
  - a. Untuk menambah pengetahuan mengenai pemberian kredit dan pengendalian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang.
  - b. Merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Studi Akuntansi pada Diploma III Universitas Andalas
  - c. Menambah pengalaman, informasi dan pengetahuan mahasiswa serta dapat mempraktikan ilmu yang telah didapatkan dalam dunia kerja untuk memenuhi kebutuhan entitas.

## 2. Perusahaan

Bagi pihak PT. Pegadaian (Persero) Cabang ulak karang padang, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi yang lebih baik dan terarah untuk di masa yang akan datang. Dengan adanya hasil penelitian ini Tugas Akhir diharapkan dapat memberikan masukan untuk menambah informasi bagi perusahaan dan dapat menilai kualitas pendidikan yang sesuai, sehingga akan membantu

meningkatkan kemampuan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja dan meningkatkan peran terhadap dunia pendidikan.

3. Pihak lain

Dapat dijadikan tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi yang membacanya.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Adapun yang menjadi sistematika penulisan ini adalah :

BAB I



Menguraikan latar belakang pengambilan judul, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang pengertian kredit, jenis-jenis kredit, tujuan kredit, unsur-unsur kredit, fungsi kredit, prinsip kredit, hal-hal yang diperjanjikan dalam perjanjian kredit, pengertian prosedur, proses pemberian kredit, pengendalian kredit.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Menguraikan tentang sejarah PT. Pegadaian (Persero), Dasar Hukum PT. Pegadaian (Persero), Fungsi dan Tujuan PT. Pegadaian (Persero), Visi dan Misi PT. Pegadaian (Persero), Layanan Produk PT. Pegadaian (Persero), Struktur Organisasi PT. Pegadaian (Persero)

BAB IV : PEMBAHASAN

Menguraikan tentang prosedur pemberian kredit, pengendalian kredit dan analisa prosedur pemberian kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Ulak Karang Padang.

BAB V : PENUTUP

Berisi tentang simpulan dan saran yang diperoleh dari hasil pembahasan bab sebelumnya serta saran-saran yang disampaikan oleh penulis dalam hal

Prosedur Pemberian Kredit dan Pengendalian Kredit Pada PT. Pegadaian  
(Persero) Cabang Ulak Karang Padang.

